

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMPN  
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Teks Berita  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 10 menit

<b>Kompetensi Inti (KI)</b> <b>KI-1:</b> Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya <b>KI-2:</b> Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya <b>KI-3:</b> Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata <b>KI-4:</b> Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teor		<b>KOMPETENSI DASAR</b> 3.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca 4.1 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)
<b>INDIKATOR</b>	Menyusun kerangka dan Menyampaikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	Melalui Pembelajaran model Discovery learning peserta didik dapat Menyusun kerangka dan menyampaikan berita dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan penuh <b>tanggung jawab</b> .	
<b>MATERI POKOK</b> Kerangka berita dan Penyampaian berita	<b>MATERI PENGAYAAN</b> Struktur dan unsur kebahasaan teks berita	
<b>Metode</b> Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah	<b>Model</b> Discoveri Learning	
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		
<b>A. Pendahuluan (2 menit)</b> a. Guru memberi salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin b. Guru menyampaikan kompetensi dasar, cakupan materi dan penilaian. c. Guru menyampaikan skenario dan tujuan pembelajaran <b>B. Kegiatan Inti (8 menit)</b> a. Stimulasi Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Menyusun kerangka dan Menyampaikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan</i> b. Identifikasi masalah Peserta didik mengamati teks berita atau mendengarkan pembacaan berita c. Pengumpulan data Secara mandiri siswa <u>menemukan cara</u> <i>Menyusun kerangka dan Menyampaikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan</i> LK.1 KD 4.1 d. Verivikasi data Menyampaikan temuan LK.1 KD 4.1 <i>Menyusun kerangka dan Menyampaikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan</i> <b>secara mandiri</b> <b>C. Kegiatan Penutup (2 menit)</b> a. Guru memberikan reward, penguatan, umpan balik, dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan <b>syukur, berdoa, dan salam</b>		
<b>Media Pembelajaran</b>	Teks berita "Awat! BOR Isolasi Pasien Covid-19 di Ponorogo Lebih dari 90 Persen. <a href="https://regional.kompas.com/read/2021/06/25/234215078/bor-rs-rujukan-covid-19-di-atas-90-persen-pemkab-ponorogo-tambah-ruang">https://regional.kompas.com/read/2021/06/25/234215078/bor-rs-rujukan-covid-19-di-atas-90-persen-pemkab-ponorogo-tambah-ruang</a>	
<b>SUMBER BELAJAR</b>	Kemendikbud. 2017. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP/MTs</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Hlm 1-26 ...2016. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP/MTs</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik) Permendikbud No. 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 November 2015.	
<b>PENILAIAN</b>		
Aspek	Keterampilan	
Jenis tes	Produk	
Referensi	PH 4.1 Menyampaikan Berita	

## **Lampiran (Teks Berita)**

1. Bacalah berita berikut ini dengan baik!

### **Awat! BOR Isolasi Pasien Covid-19 di Ponorogo Lebih dari 90 Persen**

**Ponorogo (beritajatim.com)** – Penambahan setiap hari kasus positif Covid-19 di Ponorogo, membuat tempat isolasi di beberapa rumah sakit rujukan hampir penuh. Data terakhir dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Ponorogo tertanggal 21 Juni 2021, Bed Occupancy Rate (BOR) isolasi tercatat mencapai 94,5 persen. BOR isolasi yang lebih dari 80 persen, dikategorikan berada di zona hitam. Atau dari ketersediaan tempat tidur sebanyak 127 kapasitas, kini sudah terpakai sebanyak 120 tempat tidur.

“Ruang isolasi Covid-19 angkanya tinggi, sekitar 90 persen lebih atau bisa dikatakan hampir penuh semua di rumah sakit rujukan,” kata Kabid Pencegahan dan Penyakit Menular Dinas Kesehatan (Dinkes) Ponorogo, Heni Lestari, Selasa (22/6/2021).

Oleh karena itu, Heni berharap dalam waktu dekat untuk ruang isolasi ada penambahan tempat tidur. Sehingga kasus yang dirujuk ke rumah sakit bisa langsung ditangani. Sebab banyaknya penambahan kasus ini, membuat rujukan kasus terkendala. Pasien banyak yang tertahan di instalasi gawat darurat (IGD). Selain padat, mungkin ruang isolasinya masih dipersiapkan. Disterilkan dari pasien rawat inap yang pulang dan melanjutkan isolasi mandiri di rumah. “Ruang isolasi kita dianggap kurang, ya semoga dalam waktu dekat akan ada penambahan tempat tidur,” katanya.

Sementara untuk BOR ICU di Ponorogo masih di zona kuning. Yakni diangka 53,8 persen. BOR ICU ini di zona kuning, karena memang kapasitas tempat tidurnya di ICU ditambah. Sedangkan BOR di rumah karantina shelter sentra industri kampung reyog masih lebih baik. Yakni terisi sebanyak 43,2 persen. Kalau BOR di rumah karantina yang di shelter sentra industri kampung Reyog itu tidak ada 50 persen,” katanya.

Heni menambahkan untuk case fatality rate Covid-19 akhir-akhir ini agak parah. Dia tidak mau menyebutkan angkanya. Hanya saja dirinya menyebut jika pihak BPDB Ponorogo dan petugas pemakaman Covid-19 minggu ini bekerja keras. Sebab angka yang meninggal akibat Covid-19 jumlahnya lumayan. “Bulan lalu angkanya tinggi sekali, namun minggu ini memang agak lumayan untuk teman-teman petugas pemakaman,” pungkasnya.

Untuk diketahui, persebaran Covid-19 di Ponorogo, berdasarkan data dari instagram @dinkesjatim, jumlah kasus kumulatif positif mencapai 4.508 kasus. Dengan tingkat kesembuhan mencapai 3.885 pasien. Sementara untuk pasien meninggal karena Covid-19 mencapai 481 orang, dengan kasus aktif sebanyak 142 orang. Tingginya kasus aktif yang masih mencapai ratusan tersebut, warga Ponorogo diharap selalu waspada. Untuk menekan penularan virus corona salah satunya yang sederhana yakni menaati dan menjalankan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. **(end/ted**

## Lampiran 1 (Materi)

### MATERI 4.1 PENYAMPAIAN BERITA

#### 1. Materi Pokok

**Kerangka berita** merupakan gambaran kasar bagaimana informasi yang telah dikumpulkan tersebut akan diramu dalam sebuah laporan **berita**. **Berita** terdiri dari 3 unsur yaitu judul, teras, serta kelengkapan atau penjelasan **berita**.

Syarat teks berita adalah faktor-faktor yang harus dipenuhi oleh sebuah teks agar teks tersebut dapat dikatakan sebagai teks berita. Tanpa memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, sebuah teks menjadi tidak bisa disebut sebagai teks berita meskipun teks tersebut telah memenuhi struktur yang harus ada dalam teks berita, hal ini karena syarat-syarat ini sangatlah penting dalam teks berita.

##### 1 . Fakta atau faktual

Teks berita harus berisi fakta- fakta maupun sebuah peristiwa yang benar terjadi adanya. Jika ada sebuah kejadian yang sudah di sampaikan bukan hal yang nyata maka hal itu akan menjadikan berita yang dibuat tidak bisa disebut sebagai berita.

##### 2 . Aktual

Syarat yang kedua yaitu aktual, dimana sebuah teks berita harus berupa peristiwa yang baru saja terjadi atau dikatakan masih hangat untuk di perbincangkan.

##### 3 . Seimbang

Persyaratan yang selanjutnya yaitu seimbang, dimana seimbang ini maksudnya yaitu teks yang memang tak boleh memihak kepada siapa pun atau pihak tertentu. Jadi, sebuah berita yang di sajikan juga akan seimbang dan berimbang.

##### 4 . Dibuat menjadi menarik

Selanjutnya yaitu menarik, teks berita memang sangat harus di sajikan dengan judul yang menarik hingga banyak orang yang jauh lebih tertarik membaca teks berita yang dipublikasikan.

##### 5 . Lengkap

Teks yang berada dalam sebuah berita memang harus untuk menggunakan unsur 5W+1 H yaitu What,Who, Why, Where, When+ How. Dan semua ini juga wajib untuk di penuhi dari unsur juga dari struktur teks berita.

##### 6 . Sistematis

Di dalam sebuah berita wajib untuk di sajikan secara sistematis dandengan berurutan supaya lebih jelas dan mudah untuk di pahami.

#### Langkah-langkah menyampaikan berita.

1. Menentukan sumber berita.  
yaitu peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan orang banyak.
2. Mendatangi sumber berita.  
yaitu dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
3. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA.
4. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.

#### 2. Materi Penunjang

##### Unsur Berita

Unsur-unsur berita biasanya menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Peristiwa apa yang terjadi?
2. Siapa yang mengalami peristiwa itu?
3. Di mana peristiwa itu terjadi?
4. Kapan peristiwa itu terjadi?
5. Mengapa peristiwa itu terjadi?
6. Bagaimana proses terjadinya peristiwa?

Pertanyaan-pertanyaan itu dirangkum dalam rumus 5W + 1H atau Adik Simba. Rumus ini merupakan singkatan dari *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

##### Struktur Berita

	<p>Susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perinciannya yang sifatnya cenderung tidak penting.</p> <p>Dengan struktur penyajian informasi seperti itu, segi kepentingan suatu informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas. Oleh karena itu, jika kita tidak cukup waktu untuk mendengarkan keseluruhan informasi, dengan hanya memperhatikan bagian awalnya, kita telah cukup mendapatkan informasi pokok yang merangkum keseluruhan isi berita.</p>
--	--

## **Lampiran 2 (Lembar Kerja)**

### **LK 4.1 MENYAMPAIKAN TEKS BERITA**

- A. Peristiwa manakah yang layak diberitakan? Susunlah dari yang terpenting ke yang kurang penting dengan membubuhkan nomor pada kotak yang tersedia!

No.	Nama Peristiwa	Urutan
1.	Letusan gunung berapi	
2.	Memancing ikan lele	
3.	Kecelakaan lalu lintas	
4.	Meninggalnya seorang penarik becak	
5.	Pemilihan presiden/wakil presiden	

- B. Misalnya, kamu akan membuat berita tentang pentas seni dalam rangka HUT sekolahmu. Bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada pemimpin dan anggota teater tersebut?

No.	Kata Tanya	Pertanyaan
1.	Apa	
2.	Siapa	
3.	Kapan	
4.	Di mana	
5.	Mengapa	
6.	Bagaimana	

- C. 1. Tulislah sebuah berita dengan peristiwa yang kamu tentukan sendiri!  
2. Susunlah berita itu dengan langkah-langkah yang telah kamu pelajari pada bagian sebelumnya!  
3. Tulislah berita tersebut dalam kolom berikut ini.

**Lampiran 3 (Rubrik Penilaian)**

**RUBRIK PENILAIAN  
4.1 MENYAMPAIKAN TEKS BERITA**

**Rubrik Penilaian**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor (1-4)</b>	<b>Nilai</b>
a. Judul	15		
b. Kelengkapan Unsur-unsur	20		
c. Kelengkapan Struktur	20		
d. Keefektifan kalimat	15		
e. Kebakuan pemilihan kata	15		
f. Ketepatan ejaan/tanda baca	15		
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>		

**Lampiran 4 (Penilaian)**

**PENILAIAN KETERAMPILAN  
MENYAMPAIKAN BERITA**

1. Tulislah sebuah berita yang bertopik "Protokol Kesehatan C19 di sekolahmu!"
2. Tulislah berita tersebut dalam kolom berikut ini!

